

KR RADIO 107.2 FM

Jumat, 29 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	117	84	61	22
PMI Sleman (0274) 869909	4	38	27	28
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	13	28	14	13
PMI Gunungkidul (0274) 394500	67	41	23	12

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 29 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Waka II Baznas DIY H Jazilus Sakhok.

PANGGUNG

KENA KABAR HOAKS MENINGGAL Titik Puspa Posting Kondisi Sehat

JAGAD media sosial, Selasa (26/10), dihebohkan dengan adanya kabar penyanyi senior Titiek Puspa meninggal dunia. Info tersebut membuat repot pihak manajemen Titiek Puspa lantaran banyak pihak menanyakan dan konfirmasi tentang kondisi artis yang kini berusia 84 tahun.



Titiek Puspa

Kontes menyanyi Bintang Radio. Dia lalu mulai aktif mengeluarkan album-album solonya sejak era 1960. Lebih dari 60 tahun berke-

cimpung di industri hiburan. Atas postingan Instagram kondisi Titiek Puspa ternyata menuai ragam komentar netizen. Di antaranya mendoakan agar Titiek Puspa selalu sehat dan panjang umur. "Sehat selalu eyang," kata netizen di kolom komentar. "Eyang Titiek cantik, awet muda. Sehat terus ya," komentar yang lain. "Senangnya lihat Eyang Titiek sehat, bugar. Kangen sekali dengar suaranya," tulis netizen. (Cdr)-f

PELAKU WISATA PAKUALAMAN Ikuti Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan



Dra Titik Sulistyani saat membuka Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan di Pakualaman.

YOGYA (KR) - Kampung wisata Pakualaman Yogya telah resmi menjadi kampung wisata pada 2013. Kampung ini merupakan penyangga kawasan objek wisata Kraton Kadipaten Pakualaman dan Museum TNI Jalan Jendral Sudirman. Potensi kuliner kampung wisata Pakualaman di Sewandanan Pakualaman dinilai menarik. Karena itu potensinya perlu dimaksimalkan. Hal tersebut diungkapkan Dra Titik Sulistyani selaku Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY saat

membuka Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan bagi pelaku wisata Kampung Wisata Pakualaman, Senin (25/10), sebanyak 20 peserta turut serta pada kegiatan di Wisma Serbaguna Giri Arum Gunungketur Pakualaman. Titik mengatakan tujuan pelatihan adalah pengembangan kampung wisata. Kampung Wisata Pakualaman masuk dalam 300 besar kampung wisata nasional yang notabene menjadi tujuan wisatawan sehingga harus dapat meningkatkan kelembagaan serta menjalin

kemitraan dengan stakeholder. "Kami berharap adanya Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata, para peserta kampung wisata di Pakualaman ke depannya dapat berkolaborasi menjalin kemitraan dengan industri. Meskipun masih masa pandemi namun para pelaku wisata melalui pelatihan dan kemitraan kelembagaan dapat meningkatkan kapasitas SDM," papar Titik. Pada sesi pertama, para peserta mendengarkan materi mengenai program kemitraan kampung wisata dengan hotel oleh GM Jambuluwuk Maliboro Hotel, George Edwin Antoni. RB Dwi Wahyu B SPd MSi, anggota DPRD DIY Komisi B yang hadir dalam acara tersebut menyebut, pelatihan dan kemitraan kelembagaan berkaitan dengan pemertanian kelembagaan kampung wisata, di mana terdapat 17 kampung wisata di DIY. (Sal)-f

TRAGEDI GELOMBANG DUA COVID-19 MASIH JADI MOMOK

Dispar Dukung Penghapusan Cuti Bersama Nataru

YOGYA (KR) - Pemerintah resmi meniadakan atau menghapus cuti bersama Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) sebagai upaya mencegah adanya gelombang ketiga Covid-19.

Hal ini pun didukung Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, sebab keputusan tersebut dianggap sebagai langkah tepat guna antisipasi lonjakan kasus Covid-19 kembali muncul sekaligus sebagai upaya menjaga stabilitas dan kondusifitas di tanah air.

Kepala Dispar DIY Singgih mengakui kekecewaan dari sisi pelaku ekonomi termasuk pelaku industri pariwisata di DIY dengan keputusan tersebut pasti ada. Namun, keputusan tidak adanya libur Nataru ini harus dilihat dari sisi manfaat atau segi positifnya. Artinya, berkaca dari kejadian di beberapa negara

yang masih cukup tinggi terjadi gelombang Covid-19 sampai saat ini.

"Kasus Covid-19 di beberapa negara tetangga meningkat tajam, kita mengantisipasi hal itu. Jangan sampai tragedi liburan Nataru sebelumnya itu kembali menjadi momok bagi Indonesia, termasuk DIY. Sebab akan sulit lagi untuk penanganannya jika sudah mulai muncul banyak kluster Covid-19, itu akan merugikan kita sendiri dan semuanya," tuturnya kepada KR di Yogyakarta, Kamis (28/10).

Singgih menyatakan dirinya melihat dari sisi positif menyikapi keputusan pe-

merintah meniadakan libur Nataru tersebut. Sebab itu merupakan suatu upaya supaya situasi di tanah air tetap terjaga setidaknya seperti kondisi saat ini. Sehingga protokol kesehatan sudah menjadi kunci utama yang tidak bisa ditawar.

"Jadi kalau pemerintah sudah mewajibkan skrining kesehatan melalui Peduli Lindungi, maka harus kita tegakkan dan patuhi. Jika sekarang sudah diatur kapasitas maksimal yang boleh, seperti destinasi maksimal 25 persen maka mari kita taati. Apabila di scan QR Codenya muncul warna Merah ya jangan masuk dan kalau Hitam segera masuk isolasi. Kita harus melakukan budaya disiplin, sebenarnya itu lah kata kuncinya," terangnya.

Menurut Singgih, masih perlu upaya peningkatan kesadaran budaya disiplin protokol kesehatan sesuai dengan kewenangan masing-masing disertai upaya saling menguatkan. Dengan demikian, pemerintah tidak perlu menggeser atau meniadakan libur Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Nataru sekarang. Mungkin dikarenakan masyarakat masih kurang disiplin, sehingga harus melalui proses-proses pengaturan tersebut.

Sementara itu Ketua MUI Bidang Fatwa, Asrorun Ni'am menyatakan, meski PPKM telah dilonggarkan, perlu kehati-hatian dalam seluruh aktivitas masyarakat, termasuk kegiatan keagamaan.

"Apapun jenis kegiatannya, ada tanggung jawab kolektif untuk mencegah

potensi penularan, dengan melakukan langkah-langkah disiplin proses," ujar Asrorun dalam Dialog Produktif Media Center Forum Merdeka Barat 9 (FMB 9) - Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Rabu (27/10).

Menurutnya, potensi penularan pada Hari Besar Keagamaan sebetulnya bukan pada faktor Hari Raya Keagamaan itu sendiri. Namun lebih banyak terjadi pada faktor liburan, rekreasi, kegiatan keluar ke ruang publik yang mengiringi Hari Raya Keagamaan. Untuk itu, upaya mitigasi dan langkah-langkah preventif diperlukan.

"Kalau aktivitas keagamaan, rata-rata sudah memahami proses," tandasnya. (Ira/Ret)-f

Baznas Ajak Umat Islam Tunaikan Zakat

YOGYA (KR) - Waka II Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY), H Jazilus Sakhok MA PhD mengajak seluruh umat Islam di DIY, termasuk para pegawai ASN muslim yang hartanya sudah mencapai nishab untuk menunaikan zakatnya sebesar 2,5%. Selain itu agar menyalurkan infak dan sedekah melalui program-program strategis Baznas DIY.

"Caranya dengan membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi masing-masing, melalui Payroll System, konsultasikan perhitungan Zakat, Infak dan Sedekah atau ZIS oleh petugas kantor layanan, atau memanfaatkan kemudahan pembayaran zakat secara digital, transfer, maupun layanan jemput zakat," katanya.

Hal tersebut disampaikan H Jazilus Sakhok pada Pengajian Pejabat dan Aparat di lingkungan Pemda

DIY secara virtual yang juga disiarkan oleh JITV. Sedang pengajian diisusi Dr dr H Zainal Muttaqien Sofro dipandu H Nurohman MAG.

Pada pengajian putaran bulan Oktober ini, H Jazilus Sakhok juga menyampaikan laporan pengelolaan ZIS-DSKL Baznas DIY bulan September 2021. Dijelaskan, total penghimpunan ZIS-DSKL Baznas DIY selama September sebesar Rp 519.517.473. Rinciannya, pengumpulan zakat Rp 302.379.262, infak Rp 24.386.086, infak terikat Rp 192.302125 dan jumlah fidyah Rp 450.000. Total Penyaluran ZIS-DSKL berdasarkan program sebesar Rp 276.718.392. Sedang pentasharufan berdasarkan asnaf sebesar 317.440.936. Penerima manfaat sebanyak 14 lembaga dan 26 jiwa.

Dilaporkan pula, setiap tahunnya capaian kinerja pengelolaan Baznas DIY mengalami pertumbuhan signifikan. (Fie)-f

LITERASI CEGAH PINJOL ILEGAL OJK DIY Gelar Wayang Climen

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya meningkatkan literasi keuangan kepada semua lapisan masyarakat secara masif dengan pendekatan khusus. Salah satunya edukasi literasi keuangan, termasuk pinjaman online (pinjol), melalui pendekatan budaya pergelaran wayang kulit. Edukasi literasi keuangan ini sedang digencarkan seiring maraknya kemunculan pinjol ilegal yang menimbulkan banyak korban.

Untuk itu, OJK DIY akan menggelar pentas Wayang Climen dengan dalang Ki Geter Pramuji Widodo dan pesinden Elisha Orcaus Allaso dari kediaman keluarga Almarhum Ki Seno Nugroho di Gayam Argosari Sedayu Bantul, Minggu (31/10) malam. Pentas Wayang Climen ini akan mengangkat topik pinjol dan disiarkan langsung di channel Youtube OJK DIY," kata Kepala OJK DIY, Parjiman, Kamis (28/10).

Menurutnya, pentas wayang kulit climen yang akan digelar sekaligus dimanfaatkan untuk memberikan literasi kepada masyarakat terkait pinjol dan industri jasa keuangan pada umumnya. "Kami memang akan terus melakukan literasi secara masif agar masyarakat bisa menggunakan platform fintech atau pinjol yang keberadaannya legal, dengan pendekatan budaya," tandas Parjiman. (Ira)-f



Parjiman

FINDI, JUARA I BINTANG PANTURA-6

Hadiah untuk Perbaiki Rumah Ortu

MENTAL Livia Findi Artika sempat merasa down. Rasa tidak percaya diri kembali menyeruak di dada. "Waktu itu dari Lampung juga masih ada tiga orang yang masuk, benar-benar gak PD. Berat sekali rasanya," ungkap peraih Juara I Bintang Pantura 6, dengan mata menerawang jauh.

Tidak diingkari, kegagalan pernah dialami. Kegagalan saat melangkah dalam perjalanan panjang, membuatnya perih. Rekaman peristiwa kala mengikuti Liga Dangdut Indonesia (2019) dan hanya masuk 48 besar, dua tahun silam

seakan membayang kembali. Namun tekad bajanya kembali muncul. Banyak dikomentari penampilannya, membuatnya semakin penasaran dengan kemampuan yang dimiliki. Muncul pertanyaan, siapa yang bakal masuk grand final, lebih ketika dari 9 orang menjadi 6 peserta.

Jadi, ungkap dara 18 tahun, tidak menyangka bisa masuk grand final bahkan sampai ke titik puncak ini. "Basic Findi memang dangdut panturan. Saya sudah senang nyanyi sejak usia 5 tahun," ungkapnya saat menjawab pertanyaan media dalam wawancara

virtual, Senin (25/10).

Tangis bahagia anak didik King Nassar ini pun pecah saat dinobatkan sebagai juara I dan meraih hadiah Rp 200 juta. "Hadiah ini untuk memperbaiki rumah ayah ibu, agar lebih layak ditempati bersama adik," ujar Findi sendu. Bagi anak pencari rongso di pasar di Lampung Tengah ini, semua seperti mimpi dan di luar dugaan. Perjalan panjang berbulan-bulan pisah dengan keluarga, memberinya jalan mencapai puncak.

Sejak kecil se-

ring mendengar ibunya berdentang lagu-lagu dangdut dan ayah yang pintar meniup suling, membuatnya akrab juga dengan lagu dangdut. (Fsy)-f



Livia Findi Artika

PELATIHAN DI KAMPUNG WISATA REJOWINANGUN Upaya Jalin Kemitraan dengan Stakeholder



Angela Ariani menyampaikan materi pada Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan di Rejowinangun.

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan di Kampung Wisata Rejowinangun Yogya, Selasa (26/10). Bertempat di sekretariat Kampung Wisata Rejowinangun, kegiatan ini untuk memotivasi pelaku wisata untuk menjalin kemitraan dan meningkatkan kapasitas SDM. Sebanyak 20 peserta yang terdiri 5 cluster kampung wisata mendingarkan arahan dari pemateri Angela Ariani SH MM PAR dari Sekolah Tinggi Kepariwisata

AMPTA Yogyakarta. Angela memaparkan program kemitraan kampung wisata dengan perguruan tinggi. Menurutnya, saat ini media sosial menjadi sarana efektif menggalang paket-paket kampung wisata. Ia juga menjelaskan dengan mengikuti pelatihan ini para pelaku wisata memiliki tugas mempersiapkan segala hal berkaitan jalinan kemitraan. Dengan keberadaan 17 kampung wisata di DIY, para pengelola diminta bersinergi dengan stakeholder lain seperti Dinas Pariwisata

Kota, Lurah, Pokdarwis, masyarakat atau akademisi maupun pelaku usaha.

Materi kedua disampaikan oleh Wisnu Herman SP MT selaku Kabid Layanan Kewirausahaan Koperasi dan Usaha Menengah Dinas Koperasi dan UMKM DIY mengenai pengembangan UMKM di kampung wisata. Materi ketiga disampaikan Wulan dari DPPM Kota Yogyakarta yang membahas perizinan usaha pariwisata di kampung wisata. Sedangkan materi keempat disampaikan Agus dari GPII DIY melalui program kemitraan kampung wisata industri pariwisata.

Untung selaku Ketua Kampung Wisata Rejowinangun menjelaskan, kampung wisata Rejowinangun memiliki sistem cluster yang tidak dimiliki oleh kampung wisata lain yakni cluster agro, budaya, kerajinan, herbal, dan kuliner. (Sal)-f